

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 An. F dan 4 hari pada kasus 2 An. M dengan Pneumonia di Ruang Hamka RSUD PKU Delanggu, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus didapatkan kesamaan keluhan utama yaitu : panas, sesak napas dan batuk grok grok. Pemeriksaan fisik berfokus pada pemeriksaan dada menunjukkan tanda yang spesifik seperti peningkatan frekuensi napas (takipnea), retraksi dinding dada pada kasus 1. Pemeriksaan laboratorium darah dan foto thoraks dapat menegaskan diagnosa pneumonia.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul pada kedua kasus yang sama yaitu : Bersihanjalan napas tidak efektif b.d Obstruksi jalan napas, Hipertermia b.d proses penyakit/trauma, Ketidakefektifan pola napas b.d Hiperventilasi. Sedangkan diagnosis yang berbeda yaitu : Ketidakseimbangan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh b.d Kurang asupan makanan. Perencanaan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang disusun dalam memberikan asuhan keperawatan kepada kedua kasus secara keseluruhan sesuai dengan diagnosa keperawatan. Selain itu tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan sudah sesuai dan intervensi yang disusun berdasarkan NIC disesuaikan dengan masalah pasien yang berfokus pada manajemen jalan napas, terapi oksigen, monitor tanda-tanda vital, dan perawatan demam.

3. Tindakan Keperawatan

Tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari untuk kasus 1 dan 4 hari untuk kasus 2. Tindakan keperawatan yang diberikan terdiri dari tindakan

mandiri dan kolaboratif dan merujuk pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

4. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada kasus 1 selama 3 x 24 jam dan pada kasus 2 4 x 24 jam, untuk diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan napas masalah teratasi sebagian karena masih terdapat kriteria hasil yang belum tercapai.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan alangkah baik jika dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan memperbanyak buku-buku referensi keperawatan khususnya tentang pneumonia pada anak sehingga dapat meningkatkan sistem pembelajaran.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan alangkah baik dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan.

3. Bagi perawat

Bagi perawat alangkah baik jika memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan proses keperawatan dan didukung dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Selain itu sebaiknya perawat dapat memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan memberikan edukasi tentang faktor risiko penyebab pneumonia kepada keluarga pasien.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga berusaha menghindari faktor risiko penyebab pneumonia seperti paparan polusi dan asap rokok, menghindari kontak langsung dengan penderita penyakit sistem pernapasan (misal TB aktif), memberikan ASI eksklusif, memberikan gizi seimbang, dan memberikan imunisasi dasar lengkap.